

IMPLEMENTASI PRODUK INOVASI TEMPAT PEMBAKARAN SAMPAH “PAKAR PALING BERHATI” DI DESA CIHIDEUNG ILIR, BOGOR

Kurnia Ronaldo Juliano¹⁾, Mutiara Selvayanti Irwan²⁾, Fikri Alfareza³⁾, Zahra Assyifa Putri⁴⁾,
Novie Ariyanti⁵⁾, Amanda Fitriyani⁶⁾, Muhammad Ryan Fachri⁷⁾, Muhammad Ruswendra⁸⁾,
Faizah Syihab⁹⁾

¹Mahasiswa, Prodi Ilmu Teknologi Pangan, Universitas Trilogi

^{2,3}Mahasiswa, Prodi Manajemen, Universitas Trilogi

⁴Mahasiswa, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trilogi

^{5,6}Mahasiswa, Prodi Akuntansi, Universitas Trilogi

⁷Mahasiswa, Prodi Desain Komunikasi Visual, Universitas Trilogi

⁸Mahasiswa, Prodi Teknik Informatika, Universitas Trilogi

⁹Dosen, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trilogi

Correspondence author: F.Syihab, faizah@trilogi.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

The environment plays a vital role in sustaining life on Earth, particularly for humans. Maintaining a clean and healthy environment is crucial, as it significantly impacts the well-being of all living beings. This study explores the challenges of improper waste disposal in Desa Cihideung Ilir, located in the Ciampea district of Bogor Regency, West Java, Indonesia. The inadequate waste management in this area has led to pollution, health risks, and a negative impact on the community's quality of life. The research involves the development of an innovative solution known as "Pakar Paling Berhati," a Clean, Healthy, and Happy Environmental Waste Incineration Facility. The project includes several phases, starting with problem identification, partner engagement, coordination, and implementation. It involves educating the community about the importance of waste management and the proper use of the waste incineration facility. The initiative aims to raise awareness and empower the local population to actively participate in maintaining a clean environment. This project aligns with the broader goal of promoting one innovation per village, as part of the government's initiative to support community-driven development and improve the quality of life in rural areas.

Keywords: *innovative, waste management, incineration facility*

Abstrak

Kehidupan manusia dan ekosistem bumi sangat tergantung pada lingkungan yang bersih dan sehat. Namun, masalah kebersihan lingkungan, khususnya pembuangan sampah sembarangan, masih menjadi permasalahan serius di banyak wilayah, termasuk Desa Cihideung Ilir, Kabupaten Bogor, Indonesia. Penelitian ini mengidentifikasi masalah ini dan mengembangkan inovasi berupa "Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan Bersih, Sehat, dan Bahagia" yang bertujuan untuk mengatasi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan. Dalam tahap identifikasi masalah, ditemukan bahwa kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan menjadi penyebab utama

pembuangan sampah sembarangan, terutama ke sungai dan jalan. Ini memiliki dampak negatif, termasuk pencemaran air dan tanah, kerusakan ekosistem, dan masalah kesehatan. Solusi yang diusulkan meliputi sosialisasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, peningkatan kesadaran, dan pembuatan Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan (Pakar Paling Berhati). Hasil dari kegiatan ini diharapkan akan memberikan manfaat berupa peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah yang lebih efektif, dan pengurangan pencemaran lingkungan. Program inovasi ini merupakan langkah menuju pemecahan masalah sampah yang berkelanjutan di Desa Cihideung Iilir. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan upaya untuk memahami, mengatasi, dan mengurangi dampak negatif pembuangan sampah sembarangan terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: inovasi, pembakaran sampah, kesadaran lingkungan

A. PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan tempat kehidupan seluruh makhluk hidup yang ada di muka bumi dan khususnya adalah manusia. Lingkungan merupakan faktor yang penting untuk mempengaruhi kebersihan dan kesehatan masyarakat (Arwadi et al., 2021). Sehingga untuk menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab yang wajib dilakukan oleh seluruh makhluk hidup khususnya adalah manusia. Peran manusia sangat penting untuk menjaga sebuah lingkungan, hal itu dikarenakan lingkungan merupakan tempat kehidupan seluruh makhluk hidup. Salah satu dari permasalahan lingkungan hidup adalah kebersihan. Kebersihan merupakan suatu kondisi yang bebas dari segala sampah dan lain-lain yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut kehidupan seluruh makhluk hidup. Untuk mewujudkan lingkungan yang bersih diperlukan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan pada suatu lingkungan (Elamin et al., 2018).

Sampah merupakan hasil sisa dari aktivitas manusia dan proses alam yang memiliki bentuknya beragam seperti, padat, cair, gas dan beragam jenis lainnya. Sampah merupakan sisa yang tidak memiliki nilai, keterbatasan untuk dimanfaatkan dan dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk

diurai oleh alam. Pandangan masyarakat terhadap sampah adalah sampah itu menjijikkan, kotor dan lain-lain sehingga harus dibakar atau dibuang sebagaimana mestinya (Mulasari, 2013). Dalam segala jenis aktivitas yang dilakukan manusia dapat menimbulkan sampah. Hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah akan tetapi juga dari seluruh masyarakat memiliki peran untuk mengolah sampah agar tidak berdampak negatif bagi lingkungan sekitar (Hardiatmi, 2011).

Pada tahun 2016 sendiri, jumlah sampah yang berada di Indonesia mencapai 65,2 juta ton per tahun (Badan Pusat Statistik, 2018). Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2020 timbunan sampah di Indonesia mencapai 72 juta ton per tahun. Tidak semua sampah dapat terkelola dengan baik, masih ada sekitar 36% atau sekitar 9 juta ton sampah yang tidak terkelola setiap tahunnya. Jenis sampah yang mendominasi timbunan sampah di Indonesia adalah sampah rumah tangga, yaitu sekitar 32,5% (Deputi 5 Kemenko PMK, 2023). Pulau Jawa yang di dalamnya memiliki kawasan megapolitan Jabodetabek, merupakan daerah yang menghasilkan sampah paling banyak di Indonesia dengan 21,2 ton sampah per tahunnya yang didominasi oleh sampah rumah tangga, yaitu sekitar 44,5% (Handono et al., 2010).

Penelitian yang dilakukan (Sugiyono & Rita, 2020) memiliki implikasi penting untuk Pemerintah Kota Tanjungpinang, karena menunjukkan bahwa penerimaan retribusi pelayanan persampahan dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi daerah tersebut. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan retribusi pelayanan persampahan, untuk mendukung pencapaian kemandirian daerah dan pembangunan regional.

Sampah yang tidak tertangani dengan baik akan menimbulkan kerusakan di lingkungan, menimbulkan bau tak sedap, serta juga dapat menimbulkan penyakit. Tidak hanya itu, kerusakan lingkungan juga bisa terjadi akibat sampah, hal itu terjadi dikarenakan sampah tersebut tidak tertangani dengan baik, maupun tidak dikelola dengan baik (Aulia et al., 2021).

Desa Cihideung Iler terletak di kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, dengan wilayah seluas kurang lebih 178 hektar. Evaluasi situasi juga diperlukan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi fisik, fasilitas dan infrastruktur yang ada di Desa Cihideung Iler RW. 01. Desa Cihideung Iler merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat dengan luas wilayah kurang lebih sekitar 178 Ha. Kondisi Topografinya Cukup landai dengan ketinggian 250 Mdpl. Dengan curah hujan 3 – 4 m³. Secara Geografis Letak Desa Cihideung Iler Relatif dekat dengan Kota Depok, Bekasi dan Jakarta. Letaknya yang sangat strategis dan di dukung dengan sarana transportasi antar kota yang memadai menyebabkan Desa Cihideung Iler menjadi salah satu pilihan utama lokasi tempat tinggal bagi penduduk yang bekerja di Depok, Bekasi atau Jakarta. Selain dilakukan perorangan, pembangunan rumah tinggal atau Rumah Kost atau kontrakan juga dilakukan oleh pengembang dikarenakan lokasi yang cukup dekat dengan Universitas IPB dan tidak jauh dengan jarak ke Ibu kota Negara Sekitar 72 Km. Desa Cihideung Iler terbagi menjadi 2 Dusun, yaitu Dusun I (Satu) dan Dusun II (Dua). Desa Cihideung Iler terbagi menjadi 5

Rukun Warga (RW) dan 28 Rukun Tetangga (RT).

Meskipun wilayahnya sudah cukup padat dengan pemukiman penduduk, terdapat pula sejumlah lahan persawahan dan perkebunan yang dimiliki oleh penduduk setempat. Setelah melakukan pengamatan dan wawancara dengan perangkat desa. Diperoleh informasi bahwa masih banyak penduduk membuang sampah ke sungai dan jalanan. Masih banyak penduduk yang tidak memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Sampah yang dibuang sembarangan terutama ke sungai dan jalanan, menyebabkan dampak buruk pada lingkungan. Kondisi ini menunjukkan masih kurangnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan efek negatif pembuangan sampah sembarangan. Dampak buruk membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran air dan tanah, kerusakan ekosistem, serta berdampak pada kesehatan manusia.

Di beberapa bagian Desa Cihideung Iler, terdapat kendala dalam hal fasilitas tempat pembuangan dan pembakaran sampah yang memadai. Pembuangan sampah yang memerlukan biaya menjadi faktor pendukung penduduk setempat memilih untuk membuang sampah di sungai dan jalan. Tanpa adanya tempat yang sesuai untuk membuang dan mengolah sampah, membuat penduduk masih melakukan tindakan yang merugikan lingkungan, seperti membuang sampah ke sungai dan jalan. Dengan membuang sampah sembarangan lingkungan menjadi tidak sedap dipandang, air sungai yang keruh, bau, dan pencemaran lingkungan lainnya.

Dengan memperhatikan alasan-alasan tersebut, maka inovasi pada Desa Cihideung Iler diberi nama PAKAR PALING BERHATI (Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan Bersih, Sehat, dan Bahagia) inovasi ini diharapkan menjadi salah satu langkah untuk mengurangi pembuangan sampah yang secara sembarang, dan pengurangan mencemari lingkungan karena hal tersebut, serta juga dari inovasi ini diharapkan dapat membantu warga terkait sampah yang menjadi masalah utama

Implementasi Produk Inovasi Tempat Pembakaran Sampah “Pakar Paling Berhati” di Desa Cihideung Ilir, Bogor

Kurnia Ronaldo Juliano, Mutiara Selvyanti Irwan, Fikri Alfareza, Zahra Assyifa Putri, Novie Ariyanti, Amanda Fitriyani, Muhammad Ryan Fachri, Muhammad Ruswendra, Faizah Syihab

dalam lingkungan Desa Cihideung Ilir tersebut.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Berikut adalah tahapan dari Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Cihideung Ilir Bogor:

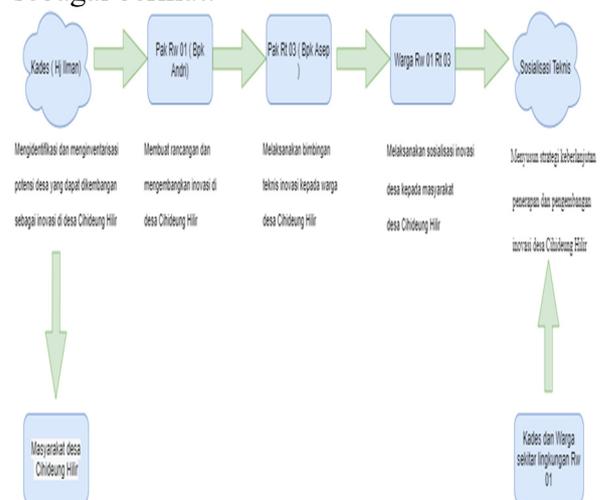
1. Identifikasi Permasalahan dan Pencarian Mitra
Langkah pertama adalah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh warga Desa Cihideung Ilir.
2. Koordinasi dengan Mitra dan Penjadwalan
Dilanjutkan berkomunikasi dengan mitra untuk menentukan tema dan jadwal kegiatan yang cocok.
3. Pelaksanaan Kegiatan sebagai berikut:
 - a. Mengidentifikasi dan menginventarisasi potensi desa yang dapat dikembangkan sebagai inovasi di desa Cihideung Ilir.
 - b. Membuat rancangan dan mengembangkan inovasi di desa Cihideung Ilir.
 - c. Melaksanakan bimbingan teknis inovasi kepada warga desa Cihideung Ilir.
 - d. Melaksanakan sosialisasi inovasi desa kepada masyarakat desa Cihideung Ilir.
 - e. Menyusun strategi keberlanjutan penerapan dan pengembangan inovasi desa Cihideung Ilir.
4. Publikasi Hasil
Hasil dari kegiatan akan dipublikasikan melalui Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

Berdasarkan analisis permasalahan yang teridentifikasi di Desa Cihideung Ilir, kami menyusun tabel berikut untuk menjelaskan solusi permasalahan yang dihadapi:

Tabel 1. Solusi Permasalahan

No.	Masalah	Solusi
1	Kurangnya pemahaman dan peran serta warga dalam kebersihan lingkungan di Desa Cihideung Ilir RW 01.	Mengadakan sosialisasi terhadap warga akan pentingnya menjaga kebersihan dan meningkatkan keaktifan warga untuk menjaga kebersihan lingkungan di Desa Cihideung Ilir RW 01.
2	Kurangnya pemahaman dan kesadaran dalam pembuangan sampah ke kali dan jalan di Desa Cihideung Ilir RW 01.	Membuat Produk Inovasi (Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan Bersih, Sehat dan Bahagia) dan Melakukan Sosialisasi Teknis untuk penggunaan pembakaran sampah tersebut.

Prosedur Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Cihideung Ilir adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Kerja

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah dengan pengembangan Tempat pembakaran yang dapat mengatasi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan, sekaligus memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Tempat pembakaran sampah dibangun dengan bahan dasar batu hebel dengan bentuk persegi dengan panjang dan lebar yang sama yaitu $1,5m^3$, di dalam tempat pembakaran sampah ini juga terdapat besi sanggahan yang kuat serta berfungsi untuk memisahkan sampah organik dan non-organik, diatas tempat pembakaran sampah ini juga terdapat tutup yang berfungsi untuk mengurangi asap yang keluar pada saat pembakaran, serta juga nantinya setelah pembakaran berlangsung akan terdapat abu dari sampah-sampah yang telah dibakar, dan nantinya abu tersebut akan digunakan sebagai pupuk tanaman.

Tahapan dan jadwal pembuatan Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan Bersih, Sehat, Dan Bahagia sebagai berikut

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Program

No	Tahapan	Jadwal	Keterangan
1	Latar Belakang	17-24 Juli 2023	Penyusunan latar belakang masalah digagasnya inovasi desa, termasuk di dalamnya dilakukan terlebih dahulu identifikasi permasalahan
2	Perumusan Ide	25-27 Juli 2023	Perumusan ide dimulai dari dirumuskannya berbagai gagasan dan ide untuk memecahkan permasalahan yang ada di desa Cihideung Ilir. Kemudian

No	Tahapan	Jadwal	Keterangan
			mengusulkan ide kepada pihak setempat terkait pokok permasalahan yang ada di desa
3	Perancangan	28-31 Juli 2023	Pembentukan tim pembuatan inovasi desa Cihideung Ilir
4	Implementasi	1-10 Agustus 2023	Pelaksanaan dan pengembangan inovasi desa Cihideung Ilir

Sosialisasi Inovasi Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor, Desa Cihideung Ilir dilaksanakan di Sabtu, 12 Agustus 2023.



Gambar 2. Sosialisasi Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan, Bersih, Sehat dan Bahagia “Pakar Paling Berhati”

Sampah terbagi menjadi banyak jenis, sehingga pengelolaannya juga berbeda. Namun, warga setempat masih mencampurkan berbagai jenis sampah kemudian membuang sampah ke sungai sebagai puncak pembuangan sampah. Sampah memiliki beberapa dampak antara lain; Dampak limbah terhadap lingkungan adalah kebocoran limbah cair ke selokan atau sungai akan mencemari air. Berbagai organisme termasuk ikan dapat mati yang menyebabkan beberapa spesies menjadi punah, yang akan menyebabkan perubahan ekosistem perairan. Pembusukan sampah yang dibuang ke perairan akan menghasilkan asam-asam organik dan gas-gas organik cair, seperti

metana. Selain berbau tidak sedap, gas yang sangat pekat ini bisa meledak.

Dampak sampah terhadap kondisi ekonomi dan sosial, apalagi jika pengelolaan sampah kurang baik, menimbulkan lingkungan yang tidak menyenangkan bagi masyarakat, misalnya: bau tidak sedap, tidak enak karena sampah berserakan dimana-mana. Oleh karena itu, sampah merupakan masalah yang perlu ditangani secara tepat karena jika tidak ditangani dengan baik, masalah sampah ini akan menjadi masalah yang serius dan menimbulkan kerugian bagi manusia.

Dari permasalahan tersebut Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Cihideung Iilir RW. 01 yaitu dengan membuat, Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan, Bersih, Sehat dan Bahagia “ **Pakar Paling Berhati** “. Duta Inovasi Desa merupakan program yang diinisiasi oleh Bappeda Litbang Kabupaten Bogor untuk menggali, menemukan, dan mengembangkan inovasi desa. Duta Inovasi Desa merupakan Langkah pemerintah Kabupaten Bogor dalam mendukung Program Panca Karsa dan diharapkan dapat memenuhi sasaran Satu Desa Satu Inovasi.



Gambar 3. Produk Inovasi Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan, Bersih, Sehat dan Bahagia “ **Pakar Paling Berhati** “

Inovasi Desa yang dikembangkan berangkat dari permasalahan yang ada di Desa Cihideung Iilir terkait sampah yang dibuang melalui sungai/kali yang menyebabkan tercemarnya sungai/kali tersebut, dengan sebelum membakar di tempat pembakaran

sampah harus di pilah sampah basah dan sampah kering agar memudahkan dalam membakar, tempat pembakaran yang telah dibuat juga memiliki satu lubang agar asap dari pembakaran tersebut tidak terlalu mencemari permukiman warga.

Program inovasi “Pakar Paling Berhati, Tempat Pembakaran Sampah Lingkungan Bersih, Sehat dan Bahagia” yang diadakan di RW 01 Desa Cihideung Iilir, Kecamatan Ciampea ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat yakni :

1. Mendapatkan informasi mengenai masalah kebersihan lingkungan merupakan prioritas di Desa Cihideung Iilir berdasarkan analisis yang dilakukan.
2. Masyarakat mendapatkan edukasi terkait permasalahan kebersihan lingkungan di wilayah tersebut serta cara mengatasi permasalahan yang ada.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengatasi permasalahan kebersihan lingkungan yang menjadi prioritas Desa Cihideung Iilir.
4. Memberikan pengetahuan kepada RW 01 Desa Cihideung Iilir mengenai masalah kebersihan lingkungan di wilayahnya khususnya mengenai Tempat Pembakaran Sampah.
5. Meningkatkan pengetahuan warga RW 01 Desa Cihideung Iilir mengenai dampak dari tempat pembakaran sampah.

D. PENUTUP

Kegiatan Pengabdian terhadap Masyarakat ini menyoroti urgensi dan tantangan dalam mengelola sampah secara efektif dan berkelanjutan di Desa Cihideung Iilir, Jawa Barat, Indonesia. Melalui produk inovasi "Pakar Paling Berhati" yang telah dikembangkan, upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat telah menjadi perhatian utama.

Dalam konteks keberlanjutan lingkungan, pengelolaan sampah yang tepat adalah langkah awal yang krusial. Kegiatan ini mencoba

memberikan solusi praktis untuk meminimalkan dampak negatif dari pembuangan sampah yang sembrono, serta memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kami berharap bahwa inovasi "Pakar Paling Berhati" akan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Cihideung Ilir dan menjadi contoh yang dapat diadopsi oleh komunitas lainnya. Keberhasilan proyek ini tidak hanya terletak pada implementasi tempat pembakaran sampah yang lebih efisien, tetapi juga pada peningkatan kesadaran dan keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Selain itu, penelitian ini juga mendukung inisiatif pemerintah untuk mendorong satu inovasi per desa, sehingga masyarakat di berbagai desa dapat merasakan manfaatnya. Ke depan, kami berharap inovasi ini akan terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih luas dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di seluruh Indonesia.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan ini. Semoga hasil kegiatan ini menjadi langkah awal untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan bahagia bagi seluruh masyarakat Desa Cihideung Ilir dan wilayah sekitarnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arwadi, F., Afifah, N. N., Aswaty, H., Amriadi, A., Abrar, M., Putra, A., Nurfadilah, & Reskyawan. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Bersih Dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(4), 677–692.
- Aulia, D. C., Situmorang, H. K., Prasetya, A. F. H., Fadilla, A., Nisa, A. S., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nindya, D. N., Purwantari, H., Jasmi, I. O. D., Akbar, J. A., Ginting, N. M. C. B., Lubis, R. F., & Pangestiara, Z. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70. <https://doi.org/10.31849/pengmaskemas.v1i1/5516>
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2018*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Deputi 5 Kemenko PMK. (2023). 7,2 Juta Ton Sampah di Indonesia Belum Terkelola Dengan Baik. *Kemenkopmk.Go.Id*. <https://www.kemenkopmk.go.id/72-juta-ton-sampah-di-indonesia-belum-terkelola-dengan-baik>
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahrirah, T., Zarnuzi, Y. A., Suci, Y. C., Rahmawati, D. R., Dwi P., D. M., Kusumaardhani, R., Rohmawati, R. A., Bhagaskara, P. A., & Nafisa, I. F. (2018). Analisis Pengelolaan Sampah Pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 368. <https://doi.org/10.20473/jkl.v10i4.2018.368-375>
- Handono, M., Djoefrie, M. H. B., Riani, E., & Amanah, S. (2010). *Model pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah secara berkelanjutan di TPA Cipayung Kota Depok-Jawa Barat*. Iinstitut Pertanian Bogor.
- Hardiatmi, S. (2011). Pendukung Keberhasilan Pengelolaan Sampah Kota. *INNOFARM: Jurnal Inovasi Pertanian*, 10(1), 50–66. <https://doi.org/10.33061/innofarm.v10i1.630>
- Mulasari, S. A. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Mengolah Sampah Di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 6(3),

Implementasi Produk Inovasi Tempat Pembakaran Sampah “Pakar Paling Berhati” di Desa Cihideung Iilir, Bogor

Kurnia Ronaldo Juliano, Mutiara Selvayanti Irwan, Fikri Alfareza, Zahra Assyifa Putri, Novie Ariyanti, Amanda Fitriyani, Muhammad Ryan Fachri, Muhammad Ruswendra, Faizah Syihab

204–211.

<https://doi.org/10.12928/kesmas.v6i3.105>

5

Sugiyono, & Rita. (2020). Pengaruh Retribusi Pelayanan Persampahan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tanjungpinang. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 01(1), 1–8.
<https://doi.org/10.56486/remittance.vol1no01.49>